

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Pada dasarnya penelitian dilakukan untuk mendapatkan data demi tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yang bersangkutan. Oleh sebab itu untuk memperolehnya maka diperlukan adanya suatu cara ilmiah atau yang lebih dikenal dengan metode penelitian. Menurut pendapat Sugiyono (2014, h. 3), menjelaskan bahwa sebagai berikut:

“metode penelitian yaitu cara yang ilmiah untuk mendapatkan suatu tujuan tertentu agar penelitian tersebut berlandaskan keilmuan yang rasional, empiris dan tersusun secara sistematis. Rasional yaitu asuk diakal, sehingga mampu dimengerti dengan akal manusia. Empiris yaitu cara yang diketahui oleh panca indra manusia, sehingga dapat diketahui oleh orang lain. Sistematis yaitu secara tersusun penelitian tersebut dapat dipikir dengan logis”.

Berdasarkan karakteristik masalah, penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal. Pengertian penelitian asosiatif kausal menurut Sugiyono (2015, h.37) adalah, “Penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan permasalahan yang bersifat hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih”. Dalam penelitian ini, terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).

Rully (2014, h.51) mengatakan bahwa metode kuantitatif dapat diartikan sebagai bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antara variabel dalam permasalahan yang ditetapkan. Kaitan atau hubungan yang dimaksud bisa berbentuk hubungan kausalitas atau fungsional.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif non eksperimen. Sedangkan, untuk metode yang digunakan dalam penelitian asosiatif ini adalah metode survei. Menurut Moh Nazir (2011) pengertian metode survei adalah sebagai berikut :

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan dengan membedah dan mengenal masalah-masalah serta mendapatkan pembenaran

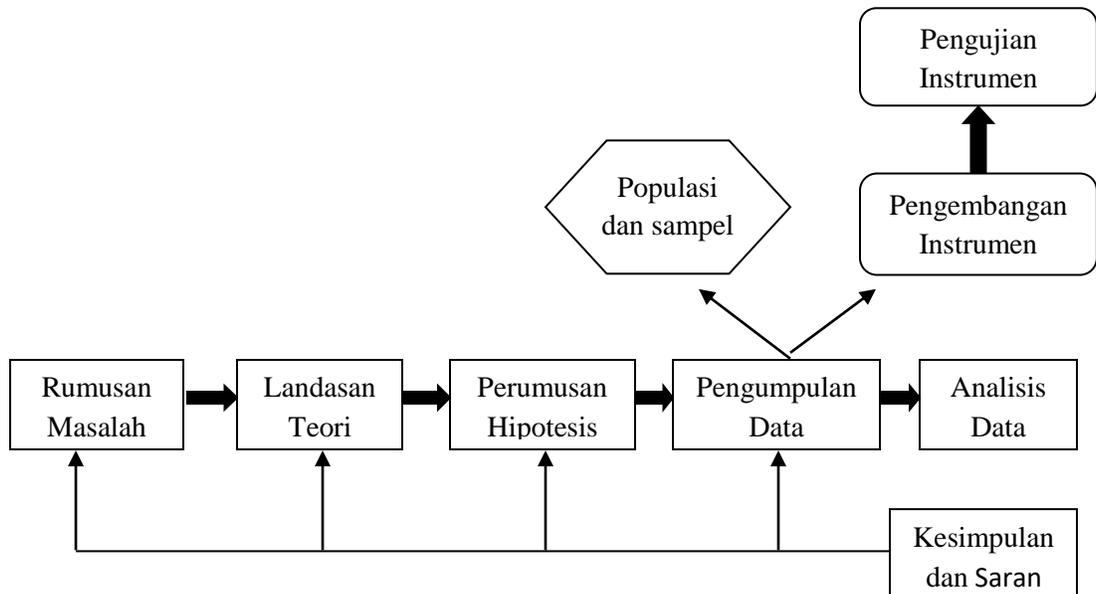
terhadap keadaan dan praktik-praktik yang sedang berlangsung, penelitian dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap sejumlah individu atau unit, baik secara sensus atau dengan menggunakan sampel.

Dalam metode survei ini, informasi dikumpulkan berdasarkan responden yang sudah dikumpulkan dari kuisioner. Pengumpulan data dikumpulkan berdasarkan daftar pernyataan untuk memenuhi informasi dari responden terpilih. Adakah pengaruh persepsi mahasiswa pada pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas Bandung angkatan 2015

## B. Desain Penelitian

Pembuatan desain penelitian dimaksudkan untuk mempermudah semua pihak dalam melakukan proses penelitian sehingga penelitian lebih terarah.

Menurut Sugiyono (2016 : h.23) menyatakan “desain penelitian harus spesifik, jelas, dan rinci ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”.



Gambar 3.1

Desain penelitian Kuantitatif menurut Sugiyono

Sumber : Sugiyono (2017 : h.30)

Berdasarkan pada gambar diatas dapat dijelaskan bahwa desain penelitian harus dibuat secara berurutan, rinci, singkat dan jelas, yang dimana akan digunakan menjadi pegangan langkah penelitian sebagai berikut :

1. Peneliti harus mengidentifikasi dan merumuskan masalah apa yang akan diteliti, seperti masalah rendahnya minat berwirausaha pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Unpas angkatan 2015.
2. Peneliti mencari dan menetapkan teori yang akan digunakan dalam penelitiannya.
3. Peneliti merumuskan hipotesis sementara dari penelitiannya, dimana terdapat pengaruh antara persepsi mahasiswa pada pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Unpas angkatan 2015.
4. Peneliti mengumpulkan data yang berasal dari subjek yang diteliti melalui metode yang peneliti pakai menggunakan instrumen. Disini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif serta menggunakan metode survey yang dimana instrumen yang digunakan berupa angket atau quisoner yang berisi pernyataan-pernyataan.
5. Peneliti menganalisis data yang berhasil dikumpulkan menggunakan aplikasi pengolah data seperti SPSS.
6. Peneliti membuat kesimpulan akhir dari hasil penelitiannya apakah hipotesisnya mengenai pengaruh persepsi mahasiswa pada pembelajaran mata kuliah
7. kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Unpas angkatan 2015 dapat teruji dan dikatakan *valid*.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian berdasarkan tim dosen FKIP Unpas dalam buku panduan penulisan karya tulis ilmiah FKIP Unpas (2017 : h.28) “adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga, yang akan dikenai

simpulan hasil penelitian”. Maka subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa FKIP Unpas Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2015.

**a) Populasi**

Menurut Sugiyono (2017 : h.80) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti bertujuan untuk dipelajari yang dimana selanjutnya akan ditarik kesimpulannya.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya orang, melainkan objek dan benda-benda alam yang lain. Dan populasi pun bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/ subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Berdasarkan uraian diatas maka populasi penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang berjumlah 98 orang.

Berikut data jumlah mahasiswa FKIP Unpas Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 :

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Mahasiswa FKIP Unpas Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2015**

| <b>Program Studi</b> | <b>Jumlah Total Mahasiswa</b> |
|----------------------|-------------------------------|
| Pendidikan Ekonomi   | 98                            |
| Jumlah               | 98                            |

Menurut Sugiyono (2017 : h.81) menyatakan sampel merupakan “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pada penelitian ini ditetapkan sampel dari jumlah populasi serta pengambilan sampel menggunakan teknik sampel acak dari total populasi penelitian, yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Unpas angkatan 2015.

**b) Sampel**

Penulis menggunakan rumus Slovin dalam perhitungan sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, berikut rumus Slovin yang dikemukakan oleh Husein Umar (2013 : h.78) :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dengan menggunakan rumus Slovin, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{98}{1+98(5\%)^2} = \frac{98}{1,24} = 79,032 \rightarrow 79 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 79,032 di bulatkan menjadi 79 mahasiswa.

**2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian. Menurut Sugiyono (2015 : h.38) mengemukakan bahwa “Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Objek atau yang menjadi pusat perhatian pada penelitian ini adalah pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2015.

#### D. Oprasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017 : h.61) bahwa Kegunaan dari operasional variabel adalah untuk mengidentifikasi variabel- variabel penelitian menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti agar pengukuran yang dilakukan dapat lebih mudah. “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Kerlinger dalam Sugiyono (2017 : h.38) menyatakan, “Variabel adalah konstruk (*construct*) atau sifat yang kan dipelajari”

Dengan kata lain definisi variabel ini dapat dijadikan patokan dalam pengumpulan data. Variabel dari penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Sesuai dengan permasalahan yang sudah dirumuskan. Maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*) adalah “Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” Menurut Sugiyono (2017: h.61). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel (X) adalah pembelajaran kewirausahaan
- b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) adalah “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” Menurut Sugiyono (2017 : h.61). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel (Y) adalah: Minat Berwirausaha Mahasiswa.

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

| <b>Variabel</b>  | <b>Dimensi</b>   | <b>Indikator</b>  | <b>Skala</b> |
|--|--|---|--------------|
| <p style="text-align: center;"><b>Pembelajaran Kewirausahaan (X)</b></p> | <p style="text-align: center;">Tujuan pembelajaran Kewirausahaan<br/><b>(Menurut R. Danuhadimedjo, Djatmiko dalam Kristiani Agustiani, 2016 : h. 26)</b></p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengembangkan, memupuk dan membina bibit atau bakat pengusaha sehingga bibit tersebut lebih berbobot dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan yang mutakhir;</li> <li>2. Untuk memberikan kesempatan kepada setiap manusia supaya sedapat mungkin dan menumbuhkan kepribadian wirausaha</li> <li>3. Pendidikan kewirausahaan menjadi manusia berwatak dan unggul, memberikan kemampuan untuk membersihkan sikap mental negative meningkatkan daya saing dan daya juang;</li> <li>4. Dengan demikian apabila kepribadian wirausaha kita miliki, maka Negara kita yang sedang berkembang ini akan dapat menyusul ketinggalan atau menyamai Negara yang sudah maju;</li> <li>5. Untuk menumbuhkan cara berpikir yang rasional dan produktif</li> </ol> |              |

|                               |  |  |  |
|-------------------------------|--|--|--|
|                               |  | dalam memanfaatkan waktu dan faktor-faktor modal yang dimiliki oleh  |  |
| <b>Minat Berwirausaha (Y)</b> | Ciri-Ciri Orang yang Memiliki Minat Berwirausaha (Menurut Alma, 2013 : h.52) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Percaya diri.</li> <li>2. Berorientasi pada tugas dan hasil.</li> <li>3. Pengambil resiko,</li> <li>4. Kepemimpinan,</li> <li>5. Keorisinilan,.</li> <li>6. Berorientasi ke masa depan,</li> </ol> |  |

## E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Rancangan pengumpulan data pada penelitian haruslah berasal dari kata-kata yang relevan, Menurut Sugiyono (2017, h.137);

Terdapat dua hal yang dapat mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas pengumpulan data berknenan dengan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrument yang *valid* dan *reliable* belum tentu dikatakan baik apabila penggunaannya tidak secara tepat dalam pengumpulan data.

Untuk mengumpulkan informasi mengenai respon atau tanggapan dalam minat berwirausaha pada mahasiswa maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan angket. Teknik pengumpulan angket sendiri yaitu teknik pengumpulan data dimana responden harus menjawab beberapa pernyataan ataupun pertanyaan secara tertulis yang diberikan oleh peneliti. (Sugiyono, 2017, h.142).

Sedangkan dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala pengukuran *Likert*. Menurut Sugiyono (2017, h.92) “skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan

panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif”.

Berdasarkan uraian di atas, alternatif jawaban menggunakan Skala *Likert* yang dijelaskan pada tabel berikut :

**Tabel 3.3**

| <b>Alternative</b>                              | <b>Bobot/ Nilai Positif</b> |
|---|-----------------------------|
| Sangat Setuju/ Selalu/Sangat Tinggi             | 5                           |
| Setuju/sering/Tinggi                            | 4                           |
| Kurang Setuju/Kadang-kadang/Cukup Tinggi        | 3                           |
| Tidak Setuju/ Jarang/Rendah                     | 2                           |
| Sangat tidak setuju/ Tidak pernah/Sangat Rendah | 1                           |

Sugiyono (2017, h.135)

## **2. Instrumen Penelitian**

Menurut Indrawan& Poppy (2017, h.112) mengatakan, “instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk megumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang belum terstandar, sehingga untuk menghindari dihasilkannya data tidak *valid* terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa:

### **a. Format Angket**

Angket merupakan data penunjang yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait respon atau tanggapan siswa terhadap minat berwirausaha. Menurut Sugiyono (2017, h. 142) mengatakan bahwa “Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya”.

Format kuisioner/angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi sebagai berikut:

- 1) Tujuan pembelajaran Kewirausahaan
- 2) Ciri-Ciri Orang yang Memiliki Minat Berwirausaha

**Tabel 3.1**  
**Format Instrumen Penelitian Angket**

| NO  | PERNYATAAN  | SL | S | KD | J  | TP  |
|---|---|----|---|----|----|-----|
| <b>Tujuan Pembelajaran Kewirausahaan</b>                    |   |    |   |    |    |     |
| 1   | Saya selalu mengikuti pembelajaran kewirausahaan  |    |   |    |    |     |
| 2   | Saya selalu mengikuti seminar-seminar kewirausahaan   |    |   |    |    |     |
| 3   | Saya pernah menjalankan usaha meskipun saya masih kuliah  |    |   |    |    |     |
| 4   | Saya pernah mengikuti membuka stand di bazar kewirausahaan  |    |   |    |    |     |
| 5   | Saya selalu mencoba untuk mencari inovasi yang baru dalam membuka suatu usaha   |    |   |    |    |     |
| 6   | Saya selalu mencoba untuk meningkatkan kreativitas serta kualitas dalam membuka peluang usaha yang baru                     |    |   |    |    |     |
| 7   | Saya selalu mencari tahu untuk menjadi seorang wirausahawan yang baik   |    |   |    |    |     |
| 8   | Saya selalu termotivasi oleh orang-orang yang sukses dalam menjalankan usaha  |    |   |    |    |     |
| 9   | Saya selalu mengikuti arus globalisasi sehingga mampu menciptakan produk yang up to date                                    |    |   |    |    |     |
| 10  | Saya selalu berdiskusi/sharing dengan teman mengenai wirausaha  |    |   |    |    |     |
| NO  | PERNYATAAN  | SS | S | RG | TS | STS |
| <b>Ciri-Ciri Seseorang Yang Memiliki Minat Berwirausaha</b> |   |    |   |    |    |     |
| 11  | Saya siap menjadi seorang wirausahawan dan sudah merencanakan usahanya terlebih dahulu (mental, modal, strategi, pemasaran) |    |   |    |    |     |

|    |   |  |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 12 | Dalam menjalankan usaha saya mampu meraih pencapaian yang ingin dicapai   |  |  |  |  |  |
| 13 | Saya akan membuat strategi sesuai dengan tingkat permintaan pasar   |  |  |  |  |  |
| 14 | Saya akan memasarkan usaha saya melalui berbagai cara (toko, online shop, media sosial)                               |  |  |  |  |  |
| 15 | Saya akan bertindak berani dalam menjalankan usaha  |  |  |  |  |  |
| 16 | Dalam menjalankan usaha saya akan menciptakan produk-produk dengan persaingan pasar yang sangat tinggi                |  |  |  |  |  |
| 17 | Saya mampu memenage, menjalankan usaha yang sedang dijalankan   |  |  |  |  |  |
| 18 | Saya akan meningkatkan kualitas berwirausaha agar mampu memanage usaha dengan baik                                    |  |  |  |  |  |
| 19 | Saya akan berinovasi untuk menciptakan suatu produk yang berbeda dengan yang lain                                     |  |  |  |  |  |
| 20 | Saya akan berinisiatif untuk menciptakan produk local yang berkualitas  |  |  |  |  |  |
| 21 | Saya akan memilih untuk membuka usaha yang mampu bersaing dengan jangka waktu yang panjang                            |  |  |  |  |  |
| 22 | Saya akan membuat antisipasi strategi usaha yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan kehidupan dimasa yang akan datang |  |  |  |  |  |

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Rancangan uji Instrumen**

Kuisisioner yang diberikan kepada responden merupakan instrumen penelitian, yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu, instrumen kuisisioner tersebut harus dapat digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel tentang variabel yang diukur. Agar diperoleh data yang valid dan reliabel, maka diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

### a. Uji Validitas

Menurut Rully Indrawan (2017, h.123) mengatakan, “Validitas menguji instrumen yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan, untuk mengukur apa yang semestinya diukur atau tidak.” Lebih lanjut Sugiyono (2015, h. 267) mengatakan, “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.”

Suatu instrumen yang valid adalah instrumen yang mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Pengujian validitas dalam penelitian ini penulis menggunakan alat komputer *SPSS Versi 25.0 for Windows* dengan ketentuan tanda (\*) yang berarti signifikan 0,05 dan (\*\*) signifikan 0,01.

### 2. Uji Realibilitas

Reliabilitas pada dasarnya mengukur kehandalan instrumen. Sebuah pengukuran dikatakan handal jika pengukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten.

(Indrawan,2017, h.125). Untuk menguji reliabilitas penulis juga menggunakan program *SPSS Versi 25.0 for Windows*. Aspek reliabilitas bisa dilihat dari nilai alpha, jika nilai alpha lebih besar atau sama dengan 0,6 maka bisa dikatakan reliabel.

Berikut ini pedoman penafsiran dari kriteria reabilitas menurut Ridwan dan Sunarto dalam Ari Priatna S ( 2016, h.62) yaitu :

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian**

| <b>Interval Koefisien Reliabilitas</b> | <b>Tingkat Hubungan</b> |
|--|-------------------------|
| 0,800 – 1,000                          | Sangat reliabel         |
| 0,600 – 0,800                          | Reliabel                |
| 0,400 – 0,600                          | Cukup reliabel          |
| 0,200 - 0,400                          | Kurang reliabel         |

|               |                |
|---------------|----------------|
| 0,000 – 0,200 | Tidak reliabel |
|---------------|----------------|

### 3. Rancangan Analisis data

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Untuk menguji normalitas data peneliti juga menggunakan *program SPSS Versi 23,0 for Windows*.

#### a. Uji Normalitas data

Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS Versi 25.0 for Windows*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau kedua berdistribusi normal, atau tidak sama sekali

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menguji variabel independen dan dependen apakah memiliki hubungan yang linear atau tidak. Jika hasil pengujian tersebut tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilakukan.

Menurut Ali Muhson dalam Yunitas Widyaning Astiti ( 2014, h. 57), “Kriteria pengambilan keputusan uji nilai sig F tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai sig F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear”. Pengujian ini akan dilakukan dengan menggunakan *SPSS 25,0 for windows*.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians atauresidual darisatu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Menurut Gujarati (2012, h.406) untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (*error*). Untuk mendeteksi gejala uji heteroskedastisitas, maka dibuat persamaan regresi dengan asumsi tidak ada heteroskedastisitas kemudian menentukan nilai absolut residual, selanjutnya meregresikan nilai absolute residual diperoleh sebagai variabel dependen serta dilakukan regresi dari variabel independen. Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari residual signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen)

#### **d. Hipotesis yang diajukan**

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah sebagai berikut:

$H_{0:pyx} = 0$  : Tidak terdapat pengaruh persepsi mahasiswa pada pembelajaran kewirausahaan (X) terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Unpas.

$H_{a:pyx} \neq 0$  : Terdapat pengaruh persepsi mahasiswa pembelajaran kewirausahaan (X) terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Unpas.

#### **e. Uji Regresi Linear Sederhana**

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini perhitungan regresi linier sederhana akan menggunakan program *SPSS Versi 25.0 for Windows*.

#### f. Uji Koefisien Determinasi

Dari harga koefisien korelasi ( $R^2$ ), kita dapat menentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program *SPSS Versi 25.0 for Windows*. Setelah itu melakukan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan harga indeks korelasi “r” seperti di bawah ini.

**Tabel 3.5**

**Tabel Interpretasi Korelasi**

| Besarnya “r” | Interpretasi  |
|--------------|---|
| 0,00-0,20    | Korelasi sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y) |
| 0,20-0,40    | Terdapat korelasi yang lemah atau rendah  |
| 0,40-0,70    | Terdapat korelasi yang sedang atau cukup  |
| 0,70-0,90    | Terdapat korelasi yang kuat atau tinggi   |
| 0,90-0,100   | Terdapat korelasi yang sangat tinggi atau sangat kuat (sempurna)  |

Sumber : Sarwono ( 2013,h.189)

#### G. Rancangan Pembahasan

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

1. Melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden yang berisi pernyataan untuk variabel X dan pernyataan untuk variabel Y;
2. Mencari rata-rata persepsi mahasiswa mengenai pembelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha. Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program *SPSS Versi 25.0 for Windows*;

- Setelah itu mencari rata-rata pengaruh persepsi pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan menggunakan program *SPSS Versi 25.0 for Windows*;

#### H. Prosedur Penelitian

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

- Mencari tentang pembelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha

**Tabel 3.6**

#### **Kriteria Penafsiran Data**

| <b>Kategori</b>     | <b>Skor</b> |
|---------------------|-------------|
| Sangat Setuju       | 4,01 – 5,00 |
| Setuju              | 3,01 – 4,00 |
| Ragu-ragu           | 2,01 – 3,00 |
| Tidak Setuju        | 1,01 – 2,00 |
| Sangat Tidak Setuju | 0,01 – 1,00 |

Sumber : Ridwan (2015, h. 228)

- Mencari rata-rata Pengaruh persepsi mahasiswa pada pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas Bandung angkatan 2015.
- Setelah ditemukan Pengaruh persepsi mahasiswa pada pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas Bandung angkatan 2015.
- Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan